

ABSTRAK

Waris Chodarsih. 2024. *Perubahan Perilaku Masyarakat Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo Terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar IPS*. Tesis. Program Studi Pendidikan Ilmu Pegetahuan Sosial, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I)Prof. Dr. Parji, M.Pd., (II) Dr. Sudarmiani, M.Pd.

Kata Kunci : Perilaku, kearifan lokal, dan sumber belajar

Keberagaman budaya di Indonesia merupakan modal dalam membangun bangsa kearah yang lebih baik. Namun tantangan kehidupan yang kompleks menimbulkan gesekan dalam hubungan bermasyarakat sehingga perlu adanya kajian nilai lokal berwawasan multikultural untuk membangun integrasi sosial di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Josari, mengkaji peranan nilai kearifan lokal berwawasan multikultural sebagai jembatan komunikasi antar etnis dan agama bagi masyarakat di Josari, dan mengidentifikasi perubahan perilaku terhadap nilai kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran IPS di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naturalistik yang bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Josari yang berlokasi di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku awal masyarakat Desa Josari secara umum merasa resah dengan adanya perkembangan jaman terhadap pelestarian berbagai tradisi yang dapat berdampak tidak baik bagi kehidupan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat berubah dan terus berkembang menyesuaikan kebutuhan tidak terikat pada tradisi budaya adat yang ada karena pola pikir mereka yang semakin maju, faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat yaitu persepsi, motivasi, emosi dan belajar, serta potensi perubahan perilaku masyarakat terhadap urgensi pendidikan berbasis kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran IPS yaitu berawal dari keresahan dalam masyarakat dapat memperkuat dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis kearifan lokal yang berperan amat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan pola pikir masyarakat terhadap urgensi pendidikan berbasis kearifan lokal dan potensinya terhadap sumber belajar IPS.

ABSTRAK

Waris Chodarsih. 2024. *Changes in Behavior of the Community of Josari Village, Jetis District, Ponorogo Regency towards the Urgency of Local Wisdom-Based Education and Its Potential as a Social Sciences Learning Resource*. Thesis. Madiun: Magister Study Program of Social Science Education, Graduate Program Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Advisor Prof. Dr. Parji, M.Pd., Dr. Sudarmiani, M.Pd.

Keywords: Behavior, local wisdom, and learning resources.

Cultural diversity in Indonesia is an asset in building the nation in a better direction. However, the complex challenges of life cause friction in social relations, so it is necessary to study local values with a multicultural perspective to build social integration in society. This research aims to identify the local wisdom values possessed by the Josari community, examine the role of local wisdom values with a multicultural perspective as a bridge for communication between ethnicities and religions for the people in Josari, and identify changes in behavior towards local wisdom values as a source of social studies learning in schools. This research uses a qualitative approach with naturalistic methods which aims to examine the values that develop in society. The subjects of this research are the people of Josari Village, located in Jetis District, Ponorogo Regency. This research data collection used observation, interviews and documentation from various sources that support and are related to the research. Data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that the initial behavior of the people of Josari Village generally felt uneasy with developments regarding the preservation of various traditions which could have an adverse impact on people's lives, changes in people's behavior changed and continued to develop according to needs and were not tied to existing traditional cultural traditions because of their mindset. Those who are increasingly advanced, the factors that influence community behavior, namely perception, motivation, emotions and learning, as well as the potential for changes in community behavior regarding the urgency of local wisdom-based education as a source of social studies learning, namely starting from unrest in the community, can be strengthened in implementing local wisdom-based education which plays a very important role in improving human resources through education. So it can be concluded that there has been a change in the community's mindset regarding the urgency of local wisdom-based education and its potential for social studies learning resources.